



## **PEMBERIAN PENYULUHAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN LANSIA TENTANG ASAM URAT DI DESA SEI LIMBAT KABUPATEN LANGKAT**

**Ilham Syahputra Siregar<sup>1</sup>, Irma Handayani<sup>2</sup>, Hasan Basri Nasution<sup>3</sup>, Trisnayanti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan, Medan, Indonesia

\*ilhamsyahputra0219@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penyakit asam urat adalah penyakit yang terjadi karena penumpukan asam urat atau kristal asam urat pada jaringan sendi akibat dari gangguan metabolisme purin dalam tubuh sehingga membuat kadar asam urat darah meningkat dan lebih dari normal. Penyakit asam urat adalah penyakit yang terjadi karena penumpukan asam urat atau kristal asam urat pada jaringan sendi akibat dari gangguan metabolisme purin dalam tubuh sehingga membuat kadar asam urat darah meningkat dan lebih dari normal. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut Aging Process atau proses penuaan. Penyakit asam urat semakin meningkat dengan bertambahnya usia. Pengamatan awal yang dilakukan oleh tim pengabdian di Desa Sei Limbat ditemukan masih rendahnya pengetahuan lansia tentang asam urat, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara 10 orang lansia, hanya 3 orang yang mengetahui tentang asam urat. Tujuan kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan pengetahuan lansia tentang penyakit asam urat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada lansia dengan metode demonstrasi menggunakan media leaflet. Kegiatan penyuluhan ini terdiri dari pembukaan, pelaksanaan, dan penutup. Hasil pengabdian menunjukkan dari tahap evaluasi bahwa peserta berperan aktif dalam kegiatan, dan ditemukan 80% lansia mengetahui tentang asam urat .

Kata Kunci :Penyuluhan, Pengetahuan , Asam Urat, Lansia.

### **ABSTRACT**

*Gout is a disease that occurs due to the accumulation of uric acid or uric acid crystals in the joint tissue as a result of disturbances in purine metabolism in the body, causing blood uric acid levels to increase and be higher than normal. Gout is a disease that occurs due to the accumulation of uric acid or uric acid crystals in the joint tissue as a result of disturbances in purine metabolism in the body, causing blood uric acid levels to increase and be higher than normal. Elderly is an age group in humans who have entered the final stages of their life phase. The group that is categorized as elderly will experience a process called the Aging Process or the aging process. Uric acid disease increases with age. Initial observations made by the service team in Sei Limbat Village found that the elderly had low knowledge about gout. This was evidenced by the results of interviews with 10 elderly people, only 3 people knew about gout. The purpose of this activity is expected to increase the knowledge of the elderly about gout. This service activity is carried out by providing counseling to the elderly with the demonstration method using leaflet media. This counseling activity consists of opening, implementing, and closing. The results of the service showed from the evaluation stage that the participants played an active role in the activity, and it was found that 80% of the elderly knew about gout.*

*Keywords: Counseling, Knowledge, Gout, Elderly.*

## PENDAHULUAN

Asam urat atau gout arthritis merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat inti sel tubuh. Peningkatan kadar asam urat dapat mengakibatkan gangguan pada tubuh manusia seperti perasaan linu-linu di daerah persendian dan sering disertai timbulnya rasa nyeri yang teramat sangat bagi penderitanya.

Penyakit asam urat adalah penyakit yang terjadi karena penumpukan asam urat atau kristal asam urat pada jaringan sendi akibat dari gangguan metabolisme purin dalam tubuh sehingga membuat kadar asam urat darah meningkat dan lebih dari normal (Wijaya,2017). Purin itu sendiri adalah turunan dari protein yang terkandung di dalam tubuh. Purin juga didapatkan dari makanan yang kita konsumsi. Purin di metabolisme oleh tubuh menjadi asam urat oleh enzim adenosine diamilase. Selanjutnya asam urat akan metabolisme lagi menjadi allantoin yang larut air oleh enzim uricase. Namun pada manusia enzim ini sangat sedikit sehingga hasil akhir dari purin adalah asam urat. Bila kadar asam urat laun akan mengendap dan mengkristal. Pengendapan ini menyebabkan sendi mengalami peradangan yang ditandai dengan tanda dan gejala seperti nyeri, bengkak, dan kemerahan pada persendian (Farida,2016).

Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut Aging Process atau proses penuaan (Nugroho, 2008). Sedangkan menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan sosial lanjut usia, seseorang disebut lansia telah memasuki atau mencapai usia 60 tahun lebih. Penyakit asam urat semakin meningkat dengan bertambahnya usia. Resiko terjadinya asam urat pada lansia akan bertambah apabila disertai dengan pola konsumsi makanan yang tidak seimbang. Banyaknya makanan tinggi purin yang dikonsumsi akan memperbesar resiko terkena asam urat (Sylvia,2006).

Menurut World Health Organization(WHO) pada tahun 2013 prevalensi penyakit asam urat pada populasi di USA diperkirakan 13,6/100.000 penduduk. Penyakit asam urat di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 sebesar 11,9 %, sedangkan menurut tenaga kesehatan penderita asam urat mencapai angka 24,7% apabila dilihat dari diagnosis atau gejala (Sukarmin, 2015). Perkembangan penduduk lansia di dunia terdapat 703orang yang berusia 65 tahun atau lebih di dunia pada tahun 2019 (World Population Ageing, 2019). Di Indonesia jumlah penduduk lansia mengalami peningkatan dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjdai 25,9% juta jiwa (9,7%) (KEMENKES, 2019). Hasil wawancara pada tahap pengamatan awal yang dilakukan oleh tim pengabdian ini ditemukan dari 10 lansia hanya 3 orang yang megetahui tentang penyakit asam urat. Penyuluhan ini diharapkan dapat mencegah terjadinya penyakit asam urat. Rencana kegiatan yang dilakukan, pengabdi akan meninjau kembali masalah dan memberikan edukasi kepada lansia tentang asam urat. Adapun target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini antara lain, memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya meningkatkan pengetahuan lansia tentang penyakit asam urat, mengetahui pencegahan terjadinya penyakit asam urat, mengetahui penyebab penyakit asam urat, mengetahui mengontrol penyakit asam urat. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan lansia tentang asam urat yang

akan berkontribusi kepada lansia untuk mengontrol peningkatan asam urat.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut

1. Tahap Persiapan
  - a. Ditahapan ini tim mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung pengabdian kepada masyarakat seperti izin pengabdian kepada masyarakat, koordinasi dengan Kepala Desa Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat
  - b. Mempersiapkan materi asam urat dalam bentuk media leaflet. Leaflet tersebut yang didesain sendiri oleh tim berdasarkan materi asam urat
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Sosialisasi Kegiatan: pada tahap ini sebelum dilakukan pemberian penyuluhan tentang asam urat, tim pengabdian terlebih dahulu menjelaskan bentuk, tujuan, dan manfaat kegiatan ini.
  - b. Tim memberikan penyuluhan tentang materi asam urat
  - c. Tindakan penyuluhan dilaksanakan di Desa Sei limbat dengan jadwal kegiatan 1 kali pukul 09.00 s.d 11.00 WIB. Jumlah lansia pada kegiatan ini berjumlah 30 orang dengan tahapan kegiatan dijelaskan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Perkenalan</li> <li>- Pendekatan dengan audiens</li> <li>- Menggunakan Leaflet</li> <li>- Menggali pengetahuan audiens tentang penyakit asam urat</li> </ul>	20 menit
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian asam urat</li> <li>- Menjelaskan Penyebab asam urat</li> <li>- Menjelaskan tanda-tanda dan gejala asam urat</li> <li>- Menjelaskan cara pencegahan terjadinya penyakit asam urat</li> <li>- Menjelaskan komplikasi penyakit asam urat</li> <li>- Menjelaskan penatalaksanaan penyakit asam urat</li> </ul>	70 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana audiens paham tentang materi yang disampaikan</li> <li>- Menyimpulkan hasil penyuluhan</li> <li>- Ucapkan terimakasih dan salam penutup</li> </ul>	40 menit

### 3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui hasil dan perkembangan dari pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Cara evaluasi melakukan pengamatan saat dilakukan penyuluhan sejauh mana perkembangan kemajuan kegiatan melalui laporan secara langsung kepada tim pelaksana. Kemudian tim pelaksana akan menganalisis kendala, kritik dan masukan untuk perbaikan pelatihan selanjutnya. Kemudian tim akan melakukan wawancara, observasi, dan pengisian lembar checklist kepada lansia sebagai alat ukur keberhasilan program kegiatan.

### 4. Indikator pencapaian tujuan

Aspek Pengetahuan dengan alat ukur kuesioner 15 pertanyaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Baik = jika total skor 76-100% atau total skor 12-15 dari total skor seluruh pertanyaan tentang asam urat
- b. Cukup = jika total skor 56-75% atau total skor 9-11 dari total skor seluruh pertanyaan tentang asam urat
- c. Kurang = jika total skor < 56% atau total skor < 9 dari total skor seluruh pertanyaan tentang tentang asam urat (Nursalam, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian dan pembahasan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ini adalah karakteristik responden, tahap persiapan, pelaksanaan, kriteria evaluasi, dan kriteria hasil yang dijelaskan sebagai berikut :

### A. Karakteristik Responden

Responden dalam pengabdian ini sebanyak 30 Lansia yang akan didistribusikan berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan di Desa Sei Limbat Kebuapten Langkat 2022

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
50-55Tahun	5	16,7
55-60Tahun	15	50,0
➤ 60 Tahun	10	33,3
<b>Pendidikan</b>		
SD	4	13,3
SMP	11	36,6
SMA	14	46,6
Perguruan Tinggi	1	3,3
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	11	36,6

Perempuan	19	63,6
-----------	----	------

---

Tabel 2 Menunjukkan bahwa sebagian besar lansia berada pada rentang umur > 60 tahun. Sebanyak 10 orang (33,3%), sebagian besar pendidikan lansia berada pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 14 orang (46,6%), sebagian besar jenis kelamin lansia yaitu perempuan.

Persiapan

Dalam mempersiapkan kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 09 April 2022, Dosen Prodi D III Keperawatan STIKes Sehat Medan mengawali dengan meminta izin kepada kepala desa pada tanggal 12 April 2022. Setelah meminta izin kepada kepala Desa, Dosen Prodi D III Keperawatan STIKes Sehat Medan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses kegiatan penyuluhan.

#### C. Pelaksanaan

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang penyakit asam urat.

#### D. Kriteria Evaluasi

##### 1. Evaluasi Struktur

Penyuluhan dilakukan paling lambat 15 menit dari waktu yang telah ditetapkan (pukul 09.00 WIB) di Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Tempat dan alat/bahan penyuluhan sesuai rencana.

##### 2. Evaluasi proses

- Peran dan tugas mahasiswa sesuai dengan perencanaan
- Waktu yang direncanakan sesuai dalam pelaksanaannya
- Peserta dapat berperan aktif dalam kegiatan Penyuluhan

#### E. Evaluasi Hasil

- Penyuluhan terlaksana dengan lancar
- 80% lansia mengetahui tentang asam urat sebanyak 19 orang (63,6%).

### **KESIMPULAN**

- Penyuluhan ini berjalan dengan lancar, dimana sasaran penyuluhan berperan aktif dalam kegiatan ini
- Evaluasi hasil dari kegiatan ini adalah 80% (24 orang) lansia memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik

**DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019), Indonesia MASuki Periode Aging Population. Jakarta : Kemenkes RI
- Nugroho, W. (2008). Keperawatan Gerontik, Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Nurasalam, & Efendi, F. (2013). Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta.
- Price, & Sylvia, A. (2006). Patofisiologi : Konsep Klinis Proses- proses Penyakit. Ed.6. Jakarta: EGC.
- Sukarmin. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar asam urat dlam darah pasien Gout di Desa Kedugwinong Sukolilo Pati. University Research Coloquium, Kudus, 95-100.
- WHO. (2015). A Global Brief On Uric Acid. Geneva.
- Wijaya. (2017). Kajian Standar teknis standart nasional indonesia. Biskuit SNI 01-2973-1992 Balai Besar Industri Argo.
- Yunahara, F., & Firmansyah, R. A. (2016). Aktivitas Penghambata Xanthine Oxidase Ekstrak Etanol Dan Air Dari Herba Suruhan (Peperomia pellucida L.). Fakultas Farmasi Universitas Pancasila Jakarta Semarang: Diponegoro University.